

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan diagram rasio likuiditas dapat diketahui bahwa:

a. Dilihat dari *Current Ratio*

PT. Adaro Energy Tbk dengan PT. Resource Alam Indonesia Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 38,90%. PT. Resource Alam Indonesia Tbk dengan PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 58,43%. PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk dengan PT. Tobabara Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 61,92%.

2. Berdasarkan perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan diagram rasio solvabilitas dapat diketahui bahwa:

a. Dilihat dari *Debt to Asset Ratio*

PT. Adaro Energy Tbk dengan PT. Resource Alam Indonesia Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 9,61%. PT. Resource Alam Indonesia Tbk dengan PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 9,61%. PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk dengan PT. Tobabara Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 7,62%.

b. Jika dilihat dari *Debt to Equity Ratio*

PT. Adaro Energy Tbk dengan PT. Resource Alam Indonesia Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 47,79%. PT. Resource Alam Indonesia Tbk dengan PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 39,93%. PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk dengan PT. Tobabara Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 24,05%.

c. Dilihat dari *Long Term Debt to Equity Ratio*

PT. Adaro Energy Tbk dengan PT. Resource Alam Indonesia Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 50,12%. PT. Resource Alam Indonesia Tbk dengan PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 19,41%. PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk dengan PT. Tobabara Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 18,90%.

3. Berdasarkan perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan diagram rasio profitabilitas dapat diketahui bahwa:

a. Dilihat dari *Net Profit Margin*

PT. Adaro Energy Tbk dengan PT. Resource Alam Indonesia Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 3,94%. PT. Resource Alam Indonesia Tbk dengan PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 10,64%. PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk dengan PT. Tobabara Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 6,26%.

b. Dilihat dari *Operating Profit Margin*

PT. Adaro Energy Tbk dengan PT. Resource Alam Indonesia Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 5,04%. PT. Resource Alam Indonesia Tbk dengan PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 5,69%. PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk dengan PT. Tobabara Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 3,06%.

c. Dilihat dari *Return On Asset*

PT. Adaro Energy Tbk dengan PT. Resource Alam Indonesia Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 2,90%. PT. Resource Alam Indonesia Tbk dengan PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 1,83%. PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk dengan PT. Tobabara Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 1,10%.

4. Berdasarkan perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan diagram rasio aktivitas dapat diketahui bahwa:

a. Dilihat dari *Total Aset Turn Over*

PT. Adaro Energy Tbk dengan PT. Resource Alam Indonesia Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 47,58%. PT. Resource Alam Indonesia Tbk dengan PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 58,49%. PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk dengan PT. Tobabara Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 56,02%.

5. Berdasarkan perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan diagram rasio nilai pasar dapat diketahui bahwa:

a. Dilihat dari *Dividend Payout Ratio*

PT. Adaro Energy Tbk dengan PT. Resource Alam Indonesia Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 5.300 rupiah per saham. PT. Resource Alam Indonesia Tbk dengan PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 7.487 rupiah per saham. PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk dengan PT. Tobabara Tbk mengalami perbedaan rata-rata sebesar 4 rupiah per saham.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk dan PT. Resource Alam Indonesia Tbk sebaiknya harus memperhatikan kelebihan dana rasio solvabilitas dan profitabilitasnya yang menganggur di perusahaan agar dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan bagi perusahaan.
2. PT. Adaro Energy Tbk sebaiknya tetap menjaga kestabilan rasio profitabilitasnya, sehingga dengan kemampuan memperoleh laba diharapkan perusahaan tetap dapat melakukan pengembangan usaha yang produktif.
3. PT. Toba Bara Tbk sebaiknya menyediakan dana yang cukup untuk membayar kewajiban jangka pendek agar terhindar dari complain oleh pemodal.

4. Bagi Investor diharapkan selalu berusaha untuk mengamati kinerja keuangan yang di hasilkan oleh perusahaan melalui pengamatan tersebut. Maka investor akan mendapatkan informasi yang lengkap terkait dengan pencapaian kinerja keuangan sehingga dapat digunakan sebagai bahan prediksi atas pencapaian kinerja keuangan untuk masa yang akan datang sehingga terhindar potensi kebangkrutan.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambah indikator rasio-rasio keuangan lainnya sehingga bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai rasio keuangan.